

ANALISIS PERBANDINGAN ARUS KAS SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Irmawati

Universitas Patria Artha, Indonesia

Email: irmawati.b@patria-artha.ac.id

Abstract

This study aims to find out whether there are significant differences between the cash flow statements before and during the Covid-19 pandemic for food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is descriptive analysis, which is an analysis that provides an overview of the data obtained from the research results. Normality test using the Kolmogorov-Smirnov one sample test, and hypothesis testing using the Wilcoxon signed rank test. The results of this study indicate that there is no significant difference between the cash flow statements before and during the Covid-19 pandemic for food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Cash Flow, Cash Flow Statement, Covid-19.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara laporan arus kas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif, yaitu analisis yang memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Uji normalitas dengan menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov, dan uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara laporan arus kas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Arus Kas, Laporan Arus Kas, Covid-19.-

PENDAHULUAN

Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi yang berjalan pesat, menyebabkan perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dalam situasi dan kondisi seperti ini banyak perusahaan yang tidak dapat menjalankan usahanya lagi. Hal ini terjadi karena kondisi keuangan tersebut tidak dapat memenuhi standar arus kas yang seharusnya mereka miliki, dimana perusahaan yang baik keuangannya harus memiliki jumlah kas yang mencukupi. Hal ini berarti kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, oleh karena itu kas harus direncanakan dan diawasi, baik penerimaan (sumber-sumber) maupun pengeluaran (penggunaan) (Munawar & Marpaung, 2013).

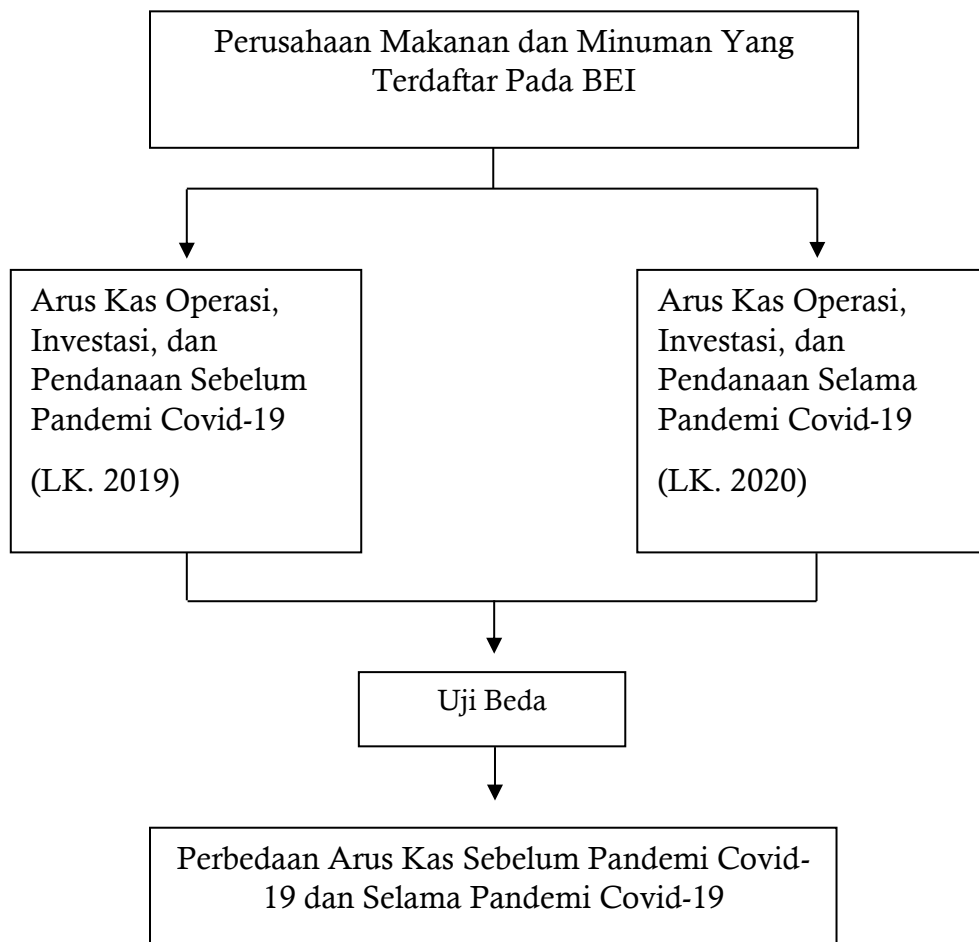
Kas adalah jenis aset yang paling likuid. Dalam bisnis kas tidak saja merupakan alat tukar, melainkan ukuran kestabilan dan kelangsungan (going concern) bisnis atau perusahaan. Hampir seluruh aktivitas perusahaan dilakukan dengan kas. Kekurangan atau kelebihan kas menimbulkan berbagai permasalahan. Aktivitas operasi perusahaan dapat terhenti karena kekurangan kas untuk pembelian bahan baku. Gaji karyawan yang tidak terbayar dapat menyebabkan karyawan mogok kerja. Hutang jatuh tempo yang tidak dapat dibayarkan menyebabkan permasalahan hukum.

Laporan arus kas perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk para investor, karena hal ini merupakan alat yang andal untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kieso et al., 2008). Penilaian investor terhadap prospek laba perusahaan yang akan datang dapat diperoleh apabila investor mempunyai informasi yang berhubungan dengan perusahaan, hal ini juga menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Bagi para kreditur atau bank, laporan arus kas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan

Keadaan bursa saham disuatu negara umumnya sensitive terhadap peristiwa disekitarnya. Merebaknya virus covid-19 pada akhir desember 2019 membawa dampak yang serius pada bidang kesehatan, transportasi, ekonomi, dan bidang lainnya diberbagai industri dan wilayah. Mobilitas penduduk menurun akibat kebijakan karantina yang menyebabkan daya beli rendah dan ekonomi stagnan. Di tingkat makro, pandemi covid-19 menyebabkan resesi global dan ekonomi dalam kondisi lemah. Di tingkat perusahaan, wabah covid-19 mempengaruhi pasar saham, kinerja perusahaan di berbagai industri.

Pengambilan sampel pada perusahaan makanan dan minuman dikarenakan hasil dari produk yang diciptakan dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong penelitian lebih lanjut untuk menilai seberapa efektif arus kas perusahaan. Perusahaan sektor ini banyak bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat. Terlebih dalam sub sektor ini sebagian besar perusahaan yang terdapat didalamnya memiliki arus kas yang relatif stabil. Selama adanya pandemi covid-19 membawa dampak serius yang menyebabkan perusahaan mengkhawatirkan laporan arus kas karena berdampak signifikan terhadap laporan di berbagai aspek. Laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan keuangan lainnya, maka penggunaannya secara bersama-sama akan memberikan hasil yang lebih tepat untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan

kas perusahaan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Namun, mengingat adanya kondisi Pandemi COVID-19 yang terjadi hingga saat ini, maka penelitian ini menganalisis perbandingan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang diatas maka kerangka berpikir dari penelitian di atas adalah:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan antara laporan arus kas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menguji hipotesis dan menggunakan data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan arus kas pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, sektor industri barang konsumsi, sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 26 yang datanya berupa laporan keuangan 2019 dan tahun 2020 pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui (<https://www.idx.co.id/>). Metode yang digunakan adalah Analisis Deskriptif. Uji

normalitas (Kolmogorov-Smirnov), dan uji beda (Wilcoxon). Variabel yang digunakan adalah kas yang merupakan aktiva lancar yang paling likuid adalah alat pembayaran yang diterima umum, yang tersedia untuk pembayaran kewajiban jangka pendek, yang tidak dibatasi penggunaannya, baik yang berada ditangan (cash on hand) maupun yang berada di bank. Kas yang dimaksud adalah kas dari perusahaan manufaktur sebelum dan selama pandemi covid-19. Laporan arus kas merupakan laporan memberikan informasi keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas dalam hal ini adalah laporan arus kas selama pandemi covid-19 tahun 2019 dan selama pandemi covid-19 tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Hasil Penelitian

Hasil deskriptif data laporan arus kas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laporan Arus Kas Sebelum Pandemi Covid-19	78	- 3555244679 0000000	5538449078 9000000	1127870055 05797,62	77358686115 70923,000
Laporan Arus Kas Selama Pandemi Covid-19	78	- 3495738900 0000000	9997505084 7000000	8589829676 94180,80	12825650744 620376,000
Valid N (listwise)	78				

(Sumber data: Data Olahan, 2022)

Laporan arus kas sebelum pandemi Covid-19 (2019), berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai maximum sebesar Rp. 55.384.490.789.000.000. Nilai minimum sebesar (Rp. 35.552.446.790.000.000). Nilai mean atau rata-rata sebesar Rp. 112.787.005.505.797,62 dan standar deviasinya sebesar Rp. 7.735.868.611.570.923,000, sedangkan laporan arus kas selama Pandemi Covid-19 (2020), berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai maximum sebesar Rp. 99.975.050.847.000.000. Nilai minimum sebesar (Rp. 34.957.389.000.000.000). Nilai rata-rata atau mean sebesar Rp. 858.982.967.694.180,80 dan standar deviasinya sebesar Rp. 12.825.650.744.620.376,000. Dapat dilihat rata-rata laporan arus kas sebelum pandemi Covid-19 lebih kecil dibanding dengan rata-rata laporan arus kas selama pandemi Covid-19.

Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan one sample kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji one sample kolmogorov-smirnov yaitu, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data yang diteliti berdistribusi normal. Sementara jika nilai signifikansi < 0,05 maka data yang diteliti tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada laporan arus kas

sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,3413462
	Std. Deviation	7148370007345973,00000000
Most Extreme Differences	Absolute	,493
	Positive	,493
	Negative	-,420
Test Statistic		,493
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

(Sumber data: Data Olahan, 2022)

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Maka uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji wilcoxon signed rank test.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan hasil signifikansi laporan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19 menunjukkan data tidak berdistribusi secara normal, maka uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon signed rank test. Dasar pengambilan keputusan pada uji wilcoxon signed rank test yaitu, jika nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan atau hipotesis diterima, dan jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan dengan kata lain hipotesis ditolak. Hasil uji wilcoxon signed rank test pada laporan arus kas sebelum dan selama Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel 3. dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test
Test Statisticsa

		LAK2019 - LAK2020
Z		-1,511 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131

(Sumber data: Data Olahan, 2022)

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat nilai Asymp Sig (2-tailed) pada laporan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar 0,131, yang mana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara laporan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan dapat disimpulkan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara laporan arus kas sebelum pandemi Covid-19 dan laporan arus kas selama pandemi Covid-19. Dengan hasil dari penelitian ini maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Arus kas operasi, investasi, dan pendanaan ada yang mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan tidak ada reaksi pasar terhadap pandemi Covid-19 dikarenakan pandemi yang berlangsung masih belum lama, sehingga aset dari perusahaan masih bagus. Dapat dikatakan bahwa likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman masih bagus selama pandemi berlangsung, karena mayoritas laporan arus kas perusahaan meningkat.

Berdasarkan hasil dari uji analisis deskriptif dapat dilihat laporan arus kas sebelum pandemi Covid-19 lebih kecil dibandingkan dengan laporan arus kas selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat dikatakan bahwa laporan arus kas selama pandemi Covid-19 mengalami peningkatan dibandingkan dengan laporan arus kas sebelum pandemi Covid-19. Hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa laporan arus kas selama pandemi Covid-19 lebih baik daripada laporan arus kas sebelum pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil dari uji wilcoxon signed rank test yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara laporan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19, karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan arus kas pada perusahaan makanan dan minuman.

KESIMPULAN

Hasil pengujian wilcoxon signed rank test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara laporan arus kas sebelum pandemi Covid-19 dan laporan arus kas selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Arus kas operasi, investasi, dan pendanaan tidak ada perbedaan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, tetap ada yang mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan, hal ini menunjukkan tidak ada reaksi pasar terhadap pandemi Covid-19 dikarenakan pandemi yang berlangsung masih belum lama, sehingga aset dari perusahaan masih bagus.

Mayoritas laporan arus kas perusahaan meningkat, dengan hal ini dapat dikatakan bahwa likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman masih stabil selama pandemi Covid-19 berlangsung.

BIBLIOGRAFI

- Gumilang, R. R. (2020). Analisis Arus Kas (Studi Empiris Pada PT. Indosat Tbk). *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 237–252. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i3.155>.
- Harahap, S. S. (2006). Analisis Kritis atas laporan keuangan, edisi pertama (Vol. 23). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2020). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Grasindo.
- Hutasuhut, E. S. (2021). Analisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk. IAIN Padangsidempuan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kayo, E. S. (2022). Sub Sektor Makanan & Minuman (51) - Industri Manufaktur.

<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-manakan-minuman/>

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Munawar, A., & Marpaung, B. S. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampuan dan Pertumbuhan Perusahaan STUDI KASUS PADA PT. HOLCIM INDONESIA, TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 213–217.
- Robenson, R., Barusman, A. R. P., Soedarsa, H. G., & Nurdiawansyah, N. (2021). Analisis Manajemen Arus Kas dan Keberlangsungan Usaha UMKM di Masa Pandemi Covid 19. *VISIONIST*, 10(2), 33–42. <https://doi.org/10.36448/jmv.v10i2.2225>.
- Sihotang, M. F., & Gaol, R. L. (2017). Analisis Perbandingan Laporan Arus Kas Bank yang Membayar Dividen dengan yang Tidak Membayar Dividen pada Bank yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 89–112. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.442>.

**Copyright holders:
Irmawati (2023)**

**First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)**

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

